

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015 – 2019

Berdasarkan literatur teori pertumbuhan ekonomi menurut Siregar menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan bagi pengurangan kemiskinan. Adapun syarat yaitu pertumbuhan ekonomi tersebut efektif mengurangi kemiskinan. Artinya, pertumbuhan ekonomi hendaklah menyebar ke seluruh pendapatan termasuk di golongan penduduk miskin. Secara langsung, hal ini berarti pertumbuhan ekonomi perlu dipastikan terjadi di sektor – sektor dimana penduduk miskin bekerja (pertanian atau industry). Pertumbuhan ekonomi merupakan meningkatnya laju perekonomian dibuktikan dengan bertambahnya barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Bertambah barang dan jasa dalam suatu wilayah bergantung pada tinggi rendahnya produksi yang dilakukan oleh masyarakat dalam wilayah tersebut. Semakin tinggi produksi yang dilakukan oleh suatu wilayah maka akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja sehingga angka pengangguran bisa menurun dan tingkat kemiskinan juga akan menurun.⁹⁵

Berdasarkan data BPS dilihat dari jumlah pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan terus – menerus.⁹⁶ Hal tersebut karena pertumbuhan ekonomi ditunjang oleh sektor pariwisata.

⁹⁵ Siregar, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, : Determinan dan Prospeknya”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.9, No.1, April 2008, hal.44- 45

⁹⁶Badan Pusat Statistika : <http://bali.bps.go.id>, Diakses Pada 31 Mei 2021

Berdasarkan uji t test t – hitung lebih kecil dari t-tabel, sedangkan nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Bali tahun 2015 – 2019.

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Bali, hal tersebut dikarenakan kenaikan pertumbuhan ekonomi per kapita mampu mengurangi kemiskinan karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi ditunjang oleh sektor pariwisata. Hal tersebut berkontribusi terbesar dalam pembentukan pertumbuhan ekonomi. Selain itu segmentasi wilayah Bali yang terfokus pada sektor pariwisata menyebabkan banyak aktivitas ekonomi pendukung adanya pariwisata seperti : hotel, villa, agen, biro perjalanan wisata, restaurant, rumah makan, café yang menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di provinsi Bali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Tambunan yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan pendapatan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut., yang akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan semakin meningkat barang dan jasa

yang dihasilkan sehingga meningkatkan tenaga kerja sehingga menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.⁹⁷

Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mankiw yang menyatakan bahwa dengan adanya pertumbuhan ekonomi berarti terdapat peningkatan produksi sehingga menambah lapangan pekerjaan yang ada pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan. Artinya pertumbuhan ekonomi tersebut hendaknya menyebar disetiap golongan pendapatan, termasuk golongan penduduk miskin.⁹⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Wahyuniarti mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dan merupakan syarat bagi penurunan kemiskinan. Syaratnya adalah hasil dari pertumbuhan ekonomi tersebut menyebar di setiap golongan masyarakat termasuk pada golongan masyarakat miskin.⁹⁹

B. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sukirno salah satu faktor yang menyebabkan kemiskinan suatu wilayah antara lain pengangguran. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat sehingga dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat. Pengangguran merupakan angkatan

⁹⁷ Renaldi Syahputra, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi K*, Vol.1, No.2. Oktober 2017, hal.184

⁹⁸ Cokorda Gede Surya Putra Trisna dan I Ketut Suidiana, “Pengaruh Pertumbuhan ekonomi, Pengangguran, Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/ Kota Provinsi Bali”....., hal. 2627

⁹⁹ Ivan Zulhendra, Skripsi : *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Bali*, (Yogyakarta : Univesitas Islam Indonesia, 2020), hal. 11

kerja yang belum bekerja dan masih mencari kerja. Pengangguran disebabkan karena beberapa hal antara lain rendahnya lapangan pekerjaan, rendahnya pendidikan, tingginya persaingan sedangkan kualitas dalam diri masih minim, minimnya penyerapan tenaga kerja dll.¹⁰⁰

Berdasarkan BPS jumlah pengangguran yang terjadi di provinsi Bali meliputi kabupaten dan kota pada tahun 2015 sampai 2019. Pengangguran yang ada di provinsi Bali mengalami fluktuatif.¹⁰¹ Berdasarkan dari hasil uji t test yang menyatakan bahwa t hitung lebih kecil dari t dengan nilai signifikansi yang besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Bali.

Pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Bali karena jumlah pengangguran yang terjadi di provinsi Bali bukan dari golongan masyarakat yang berpendapatan rendah, melainkan mereka yang tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang tersedia sehingga menunggu mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dan banyaknya masyarakat Bali yang berhenti bekerja dan beralih pekerjaan dari sektor formal ke sektor informal yang tidak tercatat sebagai tenaga kerja atau disebut juga sebagai pengangguran tersembunyi.

Berdasarkan hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh sukirno pengangguran tersembunyi yaitu kelebihan tenaga kerja yang digunakan dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran

¹⁰⁰ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar Makro Ekonomi*,....., hal. 128

¹⁰¹Badan Pusat Statistika : <http://bali.bps.go.id>, Diakses Pada 30 Mei 2021

ini berada pada sektor pertanian dan jasa. Contoh pelayan restoran yang lebih banyak dari pada yang diperlukan dan keluarga petani dengan anggota yang besar yang mengerjakan luas tanah yang sangat kecil.¹⁰²

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh De Fina menyatakan bahwa pengangguran dan kemiskinan tidak memiliki korelasi yang kuat. Penduduk yang menganggur yang tidak harus tergolong sebagai orang miskin sehingga pengangguran tidak ada hubungannya dengan kemiskinan.¹⁰³

C. Pengaruh Investasi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015 - 2019

Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan masyarakat terus – menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Investasi merupakan penanaman modal atau dana yang dilakukan oleh perseorangan maupun perusahaan dalam jangka panjang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi. Semakin banyak nilai investasi maka akan semakin banyak tenaga yang terserap sehingga angka kemiskinan menurun karena angka pengangguran menurun.¹⁰⁴

Berdasarkan data BPS jumlah investasi yang ada di provinsi Bali yang meliputi kabupaten dan kota pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami fluktuatif.¹⁰⁵ Hal tersebut dikarenakan karena pada keadaan politik di provinsi

¹⁰² Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*....., hal. 330

¹⁰³ Achyarnis Lilik Andrietya, Tesis: “*Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah*”, (Semarang: UNNES, 2020), hal. 80

¹⁰⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*....., hal.240

¹⁰⁵ Badan Pusat Statistika : <http://bali.bps.go.id>, Diakses Pada 30 Mei 2021

Bali yang tidak kondusif. Berdasarkan hasil uji t test yang menunjukkan bahwa t – hitung lebih kecil dari t – tabel dimana nilai signifikasikan lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Bali tahun 2015 – 2019.

Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Bali, hal tersebut menyatakan bahwa meningkatnya investasi akan menurunkan kemiskinan. Banyaknya investasi yang masuk di provinsi Bali baik itu dari pemerintah maupun pihak swasta akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di provinsi Bali. Selain itu penanaman modal / investasi juga akan menyebabkan meningkatnya pembangunan di daerah tersebut yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali. investasi yang berupa stok barang – barang modal juga akan menambah kemampuan masyarakat memproduksi sehingga terjadi peningkatan ekonomi masyarakat, hal tersebut dapat menyebabkan pengangguran dan kemiskinan menjadi berkurang.

Dari hasil penelitian bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukirno yang menyatakan bahwa investasi memungkinkan masyarakat terus – menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Nengah Rai Narka Suda Pratama dan Made Suryana Utama, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kabupaten / Kota Provinsi Bali”, *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.8, No.7, Maret 2019, hal.656

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Harijanja et al yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Papua karena kebijakan alokasi investasi dari pemerintah daerah kurang efektif dalam mengurangi kemiskinan, karena alokasi investasi belum berbasis kemiskinan.¹⁰⁷

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harrord Domar yang menyatakan bahwa investasi merupakan kunci utama dalam mengatasi terkait kemiskinan. Semakin meningkat investasi akan menurunkan angka kemiskinan.¹⁰⁸

D. Pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di provinsi Bali

Dalam pengujian secara simultan pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan dengan menggunakan uji F test menunjukkan bahwa nilai probalidity F - statistik lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa menolak H₀ sehingga pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Bali tahun 2015 – 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

¹⁰⁷ Agus Budi Purnomo dan Sri Kusreni, " Pengaruh Investasi, PDRB dan Penyerap Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Penduduk Miskin., *Juranl Ekonomi dan Bisnis Erlangga*", Vol.29. No2, November 2019, hal. 87

¹⁰⁸ Nengah Rai Narka Suda Pratama dan Made Suryana Utama, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kabupaten / Kota Provinsi Bali"....., hal. 665